BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Response time merupakan salah satu indikator mutu guna mengukur kinerja pelayanan gawat darurat di IGD. Hal tersebut tidak berlaku hanya di Indonesia. Sebagai contoh, di Irlandia *response time* juga merupakan indikator kinerja utama atau disebut *Key Performance Indicators*/KPIs pada perawat dalam melakukan pelayanan gawat darurat di IGD (Fitri Nur Febrianda, 2021). Perawat yang bertugas di IGD diharuskan memiliki kecekatan, keterampilan, dan kesiagaan setiap saat serta ketelitian dalam memberikan pelayanan guna memenuhi standar *response time* yang telah ada. Perawat di IGD merupakan perawat yang terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, ketenagaan medis lainnya, serta ketenagaan non medis yang telah mendapat pelatihan penanganan kegawatdaruratan (Aisyyah. 2022).

Kegawatdaruratan medis merupakan salah satu tantangan utama dalam pelayanan kesehatan yang memerlukan respons cepat dan tepat. Di Indonesia, kebutuhan akan pelayanan kegawatdaruratan yang efektif semakin meningkat seiring dengan meningkatnya angka kejadian penyakit akut dan kecelakaan. Kualitas pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan respons perawat, yang merupakan garda terdepan dalam penanganan pasien kritis (Hidayati et al., 2018)

Berdasarkan data dari WHO, waktu respons yang optimal untuk kondisi gawat darurat seharusnya tidak melebihi 15 menit. Namun, kenyataannya, waktu respons perawat di banyak rumah sakit di Indonesia, termasuk RSUD Toto Kabila, sering kali melampaui batas waktu yang disarankan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pelatihan, infrastruktur yang tidak memadai, dan volume pasien yang tinggi.

Response time atau ketepatan waktu yang diberikan pada pasien yang datang ke gawat darurat memerlukan standar sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat dengan *response time* yang cepat dan penangananan yang tepat. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan sarana, prasarana, sumber daya manusia dan manajemen Gawat Darurat sesuai standar (Isrofah et al., 2020).

Pelayanan kegawatdaruratan yang baik tidak hanya berpengaruh pada keselamatan pasien tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana berbagai aspek pelayanan kegawatdaruratan berpengaruh terhadap waktu respons perawat di IGD (Situmorang & Mulyanti, 2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2023, rata-rata *response time* perawat di IGD di Indonesia Merupakan 8 menit. Ini berarti, dalam waktu 8 menit sebanyak 5-10% sejak pasien tiba di IGD, pasien akan mendapatkan penanganan awal dari perawat.

Berdasarkan data di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2024 jumlah perawat di IGD 27 orang, rata-rata *Response time* perawat di IGD Merupakan 1 menit 17 detik. Ini berarti dalam waktu 1 menit 17 detik sebanyak 25% sejak pasien tiba di IGD, pasien akan mendapatkan penanganan awal dari perawat yang berada di ruangan IGD.

Response time Merupakan waktu yang dibutuhkan perawat untuk memberikan tanggapan terhadap kondisi pasien setelah menerima panggilan atau informasi terkait (Azzahra, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengambilan data awal yang diperoleh di ruangan IGD RSUD Toto Kabila, diketahui bahwa rata-rata waktu respon dari 27 perawat yang bertugas di ruangan IGD Merupakan 2 menit 6 detik. Data ini menunjukkan waktu respons yang cukup signifikan. Namun, saat dilakukan wawancara mengenai pelayanan kegawatdaruratan, ditemukan bahwa rata-rata pelayanan kegawatdaruratan di IGD masi belum maksimal dalam aspek pelayanannya.

Surah *Al-Baqarah (2:286)*:

عَلَيْنَا إِصْرًا لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

"*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan (pahala) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa): 'Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Berilah maaf kepada kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat di rumuskan identifikasi masalahyaitu :

1. Rata-Rata *Response time* Yang Diberikan Oleh Perawat Pada Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Berdurasi 2 Menit 6 Detik.
2. Pelayanan Kegawatdaruratan Yang Diberikan Oleh Perawat Pada Pasien Di Ruangan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Toto Kabila Masih Kurang Baik Dalam Aspek Pelayanannya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan di teliti Merupakan:

1. Bagaimanakah pelayanan kegawatdaruratan perawat di ruangan IGD di RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bonebolango?
2. Bagaimanakah *Response time* perawat di ruangan IGD di RSUD Toto Kabila, Kabupaten Bonebolango?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Teridentifikasinya Pengaruh Pelayanan Kegawatdaruratan Terhadap *Response time* Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Toto Kabila.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Teridentifikasinya Pelyanan Kegawatdaruratan Perawat Di Ruangan IGD.
2. Teridentifikasinya *Response time* Perawat Di Ruangan IGD.
3. Teranalisis Pelayanan Kegawatdaruratan Dan *Response time* Perawat Di Ruangan IGD.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

PenelitianIni Dapat Menambah Pemahaman Tentang Bagaimana Pelayanan Kegawatdaruratan Dapat Mempengaruhi Kinerja Dan Waktu Tanggapan Perawat Di IGD.

1.5.2 Praktis

1. Bagi Rumah Sakit Toto

   Untuk memberikan informasi kepada pihak rumah sakit bagaimana kinerja tenaga perawat di IGD dalam hal kecepatan dan ketepatan waktu tanggap. Dengan adanya informasi tersebut, diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemegang kebijakan rumah sakit untuk menindaklanjuti kualitas penanganan di rumah sakit tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya

   Penelitian ini sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pelayanan kegawatdaruratan terhadap *response time* perawat di IGD.